

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karies gigi disebabkan oleh bakteri plak yang dapat menghasilkan asam melalui fermentasi karbohidrat (Al-Darwish et al., 2014). Karies gigi terjadi pada jaringan keras gigi yang dapat mengenai satu permukaan gigi atau lebih (Taringan, 2013). Departemen kesehatan RI dalam Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan prevalensi karies gigi di Indonesia sebesar 88,8% (Riskesdas Indonesia, 2018). Prevalensi penduduk yang memiliki karies gigi berdasarkan usia 15 – 24 tahun sebanyak 75,3%, pada usia 25 – 34 tahun sebanyak 87,0%, dan pada usia 35 – 44 tahun sebanyak 92,2% (Riskesdas Indonesia, 2018).

Faktor penyebab karies gigi yaitu struktur gigi, saliva, karbohidrat, mikroorganisme dan waktu (Samaranayake, 2018). Faktor lain yang mendukung terjadinya karies gigi seperti penyakit sistemik, keturunan dan kehamilan (Rajendran and Sivapathasundharam, 2012).

Kehamilan normal pada seorang wanita berlangsung selama 40 minggu atau 9 bulan (Prawiroharjo, 2010). Seorang wanita perlu menjaga kesehatan selama kehamilan termasuk kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat memberikan dampak negatif pada perkembangan janin (Bartini, 2012). Ibu hamil merupakan kelompok yang dapat berisiko lebih tinggi untuk menderita penyakit mulut salah satunya adalah karies gigi (Aini et al., 2018).

Karies gigi pada ibu hamil diakibatkan mual dan muntah yang dipengaruhi oleh asam lambung (Maryam dkk., 2017; Moimaz dkk., 2016). Karies gigi pada ibu hamil

disebabkan karena keinginan untuk makan-makanan yang bersifat kariogenik, kurangnya kepedulian terhadap kebersihan rongga mulut dan perubahan faktor di rongga mulut seperti derajat keasaman mulut serta penurunan produksi saliva (Aini et al., 2018; Cho et al., 2020; Maryam et al., 2017).

Prevalensi karies gigi pada ibu hamil di beberapa negara berdasarkan hasil penelitian Maryam di India pada tahun 2017 menyatakan bahwa 52,4% wanita hamil memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang buruk dimana 39,7% wanita hamil menderita karies gigi (Maryam et al., 2017). Geum Joon Cho melakukan penelitian di Korea pada tahun 2020 memperoleh hasil 23,7% ibu hamil mengalami karies gigi (Cho et al., 2020). Sari melakukan penelitian di Malaysia pada tahun 2020 memperoleh hasil 93,2% ibu hamil mengalami karies gigi (Sari et al., 2020).

Prevalensi karies gigi pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan hasil penelitian Andreani di Denpasar pada tahun 2015 memperoleh hasil bahwa 75,8% ibu hamil mengalami karies gigi (Andreani et al., 2015). Fitriainingsih melakukan penelitian di Cirebon pada tahun 2017 menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki karies gigi sebesar 31,2% (Fitriainingsih and Suratmi, 2017). Tjedjosongko melakukan penelitian di Surabaya pada tahun 2019 menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki karies gigi sebesar 84,7% (Tedjosongko et al., 2019).

Karies gigi pada ibu hamil merupakan faktor penting karena dapat memengaruhi kualitas hidup ibu hamil. Karies gigi yang tidak dirawat dapat menyebabkan rasa sakit, rasa nyeri, kesulitan makan, dan kesulitan tidur sehingga dapat memengaruhi kualitas hidup ibu hamil (S. A. Moimaz et al., 2016; Pandey et al, 2021).

Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut atau *oral health related quality of life (OHRQoL)* ibu selama masa kehamilan dapat memengaruhi kesehatan ibu serta

kesehatan janin (Fakheran et al., 2020). Beberapa faktor yang dapat memperburuk *OHRQoL* adalah terdapatnya karies gigi, peningkatan usia, dan ibu hamil yang sudah pernah melahirkan (*multiparitas*) (Martínez-Beneyto et al., 2019).

Oral Health Impact Profil-14 (OHIP-14) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada ibu hamil. *OHIP-14* terdiri dari 7 dimensi yaitu keterbatasan fungsi, rasa sakit fisik, ketidaknyaman psikis, ketidakmampuan fisik, ketidakmampuan psikis, ketidakmampuan sosial, hambatan fisik (Rahmayanti et al., 2020). Hasil skor OHIP-14 ini bernilai antara 0 – 56 (Kotzer et al., 2016).

Hasil penelitian oleh Moimaz di Brazil pada tahun 2016 menunjukkan hasil yaitu adanya hubungan signifikan antara 7 dimensi OHIP-14 dengan DMF-T pada ibu hamil (S. A. Moimaz et al., 2016). Hasil penelitian Rahmayanti di Bandung pada tahun 2020 menyatakan bahwa karies gigi pada ibu hamil dengan DMF-T sebesar 9,86 dengan kriteria sedang, serta OHIP-14 tergolong dalam kategori baik (Rahmayanti et al., 2020). Hasil penelitian lain oleh Cornejo di Argentina pada tahun 2013 menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara dimensi OHIP-14 dengan kondisi gigi pada ibu hamil (Cornejo et al., 2013).

Menurut profil kesehatan kota padang tahun 2021 jumlah ibu hamil kecamatan Koto Tangah sebanyak 3.397 jiwa dan menempati jumlah ibu hamil paling banyak di Kota Padang. Kecamatan Koto Tangah sendiri terdapat 5 Puskesmas yaitu Puskesmas Lubuk Buaya, Puskesmas Air Dingin, Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Puskesmas Anak Air, Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Puskesmas Lubuk Buaya jumlah ibu hamil terbanyak dibandingkan 4 Puskesmas lainnya. Jumlah ibu hamil di Puskesmas pada bulan November – Desember 2021 sebanyak 224 orang.

Berdasarkan uraian ini dapat diketahui bahwa penelitian OHIP-14 yang berhubungan dengan karies gigi pada ibu hamil di Indonesia masih sedikit, dan hasil penelitian yang berbeda. Penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan karies gigi terhadap kualitas hidup pada ibu hamil.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan keparahan karies gigi pada ibu hamil dengan kualitas hidup di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan keparahan karies gigi pada ibu hamil dengan kualitas hidup di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

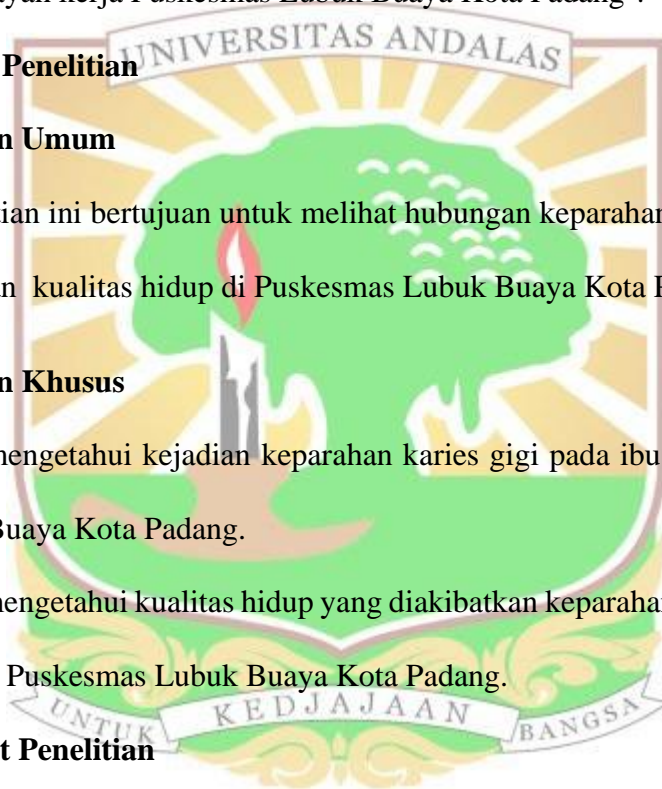
1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kejadian keparahan karies gigi pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.
2. Untuk mengetahui kualitas hidup yang diakibatkan keparahan karies gigi pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama masa kuliah dan memperoleh pengetahuan mengenai hubungan karies gigi terhadap kualitas hidup pada ibu hamil.



1.4.2 Bagi Institusi Kesehatan

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data kepada Puskesmas mengenai hubungan keparahan karies gigi terhadap kualitas hidup pada ibu hamil.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa sarjana dan koast fakultas kedokteran gigi Universitas Andalas tentang hubungan keparahan karies gigi terhadap kualitas hidup pada ibu hamil.

1.4.3 Bagi Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan membuat masyarakat menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
2. Penelitian ini diharapkan masyarakat menyadari pentingnya risiko karies gigi pada ibu hamil.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa terdapat hubungan antara keparahan karies gigi pada ibu hamil yang memengaruhi kualitas hidup.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

